



# 70 Proyek Besar Ditunda

## ■ Realisasi Anggaran Dinas Bina Marga Hanya Lima Persen

PEKANBARU, TRIBUN - Dinas Bina Marga Riau terpaksa membatalkan 70 proyek dengan nilai besar dari 207 kegiatan yang di instansi tersebut. Pembatalan ini mengingat waktu yang sangat pendek untuk melaksanakan APBD 2014.

"Dari 207 kegiatan di Bina Marga, sebanyak 70 kegiatan tidak bisa dilaksanakan dan dialihkan pada kegiatan APBD 2015 mendatang," ujar Kepala Dinas Bina Marga, Syafril Buchori kepada wartawan Selasa (4/11) kemarin.

"Ini tidak mungkin lagi kita laksanakan karena waktu tidak memungkinkan. Jadi terpaksa kita batalkan," imbuhnya.

Hingga akhir Oktober lalu, diakui Syafril, realisasi APBD 2014 di Dinas Bina Marga masih sekitar lima persen dari total anggaran Rp 900 miliar.

"Memang Dinas Bina Marga termasuk realisasi terendah. Kemarin pada saat evaluasi baru mencapai lima persen," ulasnya.

Selain faktor SOTK baru dan waktu pelaksanaan singkat, menurut Syafril, saat ini pihaknya masih mengadakan perbaikan dan penyesuaian dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) ke Dinas Bina Marga yang dipecah menjadi dua instansi. Serta mengajukan 33 Surat Perintah Membayar (SPM).

"Dengan demikian, dalam waktu dua bulan ini, kita berusaha untuk mendongkrak realisasi APBD Riau di Dinas Bina Marga sekitar 53 persen hingga akhir tahun," ujarnya.

Dibeberkannya, anggaran Dinas Bina Marga tersebut sekitar Rp 900 miliar untuk anggaran fisik dan biaya tidak langsung.

Sebab, untuk pengerjaan fisik diakuinya masih bisa dikejar hingga 53 persen sesuai dengan yang ditargetkan. "Kita doakan bersama, mudah-mudahan pada rapat evaluasi berikutnya realisasi kita sudah ada perubahan, mencapai yang sudah ditargetkan," tutup Syafril.

Sebelumnya Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Riau, Muhammad Yafiz menjelaskan realisasi APBD tahun 2014 hingga Oktober masih sekitar 34 persen. Dengan demikian, pemprov terancam tidak dapat mencapai target realisasi anggaran hingga 80 persen hingga akhir tahun.

"Realisasi yang dicapai sampai akhir Oktober baru sekitar 34 persen dari seluruh SKPD yang ada di pemprov," ujar Yafiz kepada wartawan usai rapat evaluasi APBD di Kantor Gubernur, Senin (3/11).

Dari hasil rapat terakhir bersama seluruh SKPD, mereka memperkirakan pada akhir Desember 2014, realisasi anggaran hanya 64 persen. Dengan demikian dipastikan triliunan rupiah anggaran daerah akan menjadi sisa lebih pengguna anggaran (silpa).

"Tadi baru kami memperkirakan akhir Desember 2014, dari kawan-kawan seluruh SKPD akan terealisasi 64 persen lebih. Itu baru perkiraan dari SKPD," ulas Yafiz.

Untuk pencapaian 64 persen tersebut, saat ini seluruh SKPD harus bekerja keras mengejar 30 persen lebih yang belum terlaksana. Dengan teknik-teknik penggunaan anggaran yang bagus dan sesuai aturan dipastikan target tersebut akan

tercapai.

"Jadi masih ada sekitar 30 persen lagi yang belum direalisasikan. Sampai November dan Desember akan bekerja keras bagaimana teknik-tekniknya. Diharapkan bisa lebih, karena memang ada beberapa pencairan yang memang perlu kita tata kembali," jelasnya.

Pemprov menilai target tersebut paling realistis, mengingat semakin sempitnya sisa waktu menjelang tutup tahun anggaran 2014. Diharapkan dengan waktu sekitar kurang dari dua bulan ini, target sisa serapan sebesar sekitar 30 persen dapat dicapai.

"Jika realisasi anggaran sampai 65-70 persen, maka sisa lebih penggunaan anggaran (silpa) kita lebih kurang Rp 2,6 triliun dari Rp 8,84 triliun. Setidaknya hingga Oktober baru Rp 3 triliun anggaran yang terpakai dari anggaran yang ada," ujarnya. (uha)